

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu hidup berdampingan dan tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Di manapun manusia berada, ia akan berhadapan dengan harapan dan tuntutan tertentu dari lingkungan yang harus dipenuhinya, bila ia menyelaraskan kedua hal tersebut, maka bisa dikatakan bahwa ia mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dimana dirinya berada atau tinggal. Dalam lingkup kehidupan di sekolah, siswa juga membutuhkan orang lain baik itu guru ataupun teman sebayanya.

Sekolah merupakan sarana pendidikan formal yang bisa membantu siswa dalam proses penyesuaian diri di lingkungan sekolah. Apabila penyesuaian diri siswa di sekolah baik maka siswa tersebut akan merasa percaya diri, nyaman dan hubungan dengan guru maupun siswa lain juga akan terjalin dengan baik. Hal ini memungkinkan proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar. Dalam hal ini penyesuaian diri sangat diperlukan oleh siswa agar proses pembelajaran di sekolah berjalan dengan baik.

Warkitri (dalam Desmita 2009: 193) menyatakan bahwa penyesuaian diri adalah kemampuan untuk mengubah diri sesuai dengan lingkungan atau sebaliknya penyesuaian diri dengan mengubah lingkungan yang sesuai dengan keadaan dirinya. Sementara Woodworth (Gerungan, 2004:59) mengatakan bahwa penyesuaian diri adalah usaha individu mengubah

dirinya sesuai dengan keadaan lingkungan dimana ia berada, atau bisa juga mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan (keinginan) diri.

Kenyataannya masih dijumpai banyak siswa yang kurang mampu menyesuaikan diri. Hal ini terlihat dari hasil penyebaran dan analisis AKPD terhadap siswa di kelas VIII^H SMPN 1 Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara, yang menunjukkan bahwa kebutuhan siswa yang tertinggi pada bidang sosial yaitu pada butir (24) dengan bunyi pernyataan “saya belum banyak mengenal lingkungan sekolah baru saya (guru, fasilitas, prestasi)” menempati jumlah paling tinggi dengan jumlah responden sebanyak 20 dari 26 siswa dengan persentase sebesar 76,92%. Pernyataan ini menunjukkan bahwa siswa membutuhkan informasi tentang penyesuaian diri agar siswa mampu menyesuaikan diri dengan baik di sekolah. Hasil dari analisis AKPD di atas didukung dengan observasi yang diperoleh informasi tentang gejala-gejala yang nampak pada siswa yaitu, ada siswa yang pada saat jam istirahat lebih memilih diam di kelas, lebih senang menyendiri, menarik diri dari keramaian, pemalu, hanya bergaul dengan orang-orang tertentu, dan suka melamun. Siswa yang kurang mampu menyesuaikan diri di sekolah perlu diberi bantuan oleh guru Bimbingan dan Konseling, salah satu bantuan yang dapat diberikan kepada siswa yang belum menyesuaikan diri dengan baik adalah dengan memberikan layanan informasi.

Prayitno dan Amti (2004:259-260) menjelaskan bahwa Layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu

tugas atau kegiatan, untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.

Tujuan layanan informasi adalah untuk membantu mengembangkan dan memelihara potensi yang ada dan untuk memungkinkan siswa yang bersangkutan membuka diri dalam kehidupan bersama. Hasil yang diharapkan melalui pemberian layanan informasi adalah siswa mudah menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekolah agar kegiatan belajar dan kegiatan lain yang mendukung keberhasilan siswa di sekolah dapat berjalan dengan baik.

Bertolak dari uraian di atas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang profil Penyesuaian diri siswa kelas VIII^H SMPN 1 Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara tahun pelajaran 2021/2022 dan implikasinya bagi layanan informasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana profil penyesuaian diri siswa kelas VIII^H SMPN 1 Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara tahun pelajaran 2021/2022 ?
2. Apa implikasi dari profil penyesuaian diri siswa pada Siswa Kelas VIII^H SMPN 1 Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara tahun pelajaran 2021/2022 bagi layanan informasi?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Profil penyesuaian diri siswa kelas VIII^H SMPN 1 Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara tahun pelajaran 2021/2022.
2. Implikasi profil penyesuaian diri siswa pada siswa kelas VIII^H SMPN 1 Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara tahun pelajaran 2021/2022 bagi layanan informasi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian dapat dikemukakan manfaat penelitian sebagai berikut:

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini menjadi bahan masukan bagi kepala sekolah agar mendukung guru Bimbingan Konseling di sekolah dalam melaksanakan program layanan informasi dengan baik, guna membantu meningkatkan penyesuaian diri siswa.

b. Bagi Guru Mata Pelajaran

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru agar dapat meningkatkan kerjasama yang baik dengan guru Bimbingan dan Konseling untuk membantu siswa dalam penyesuaian diri di lingkungan sekolah.

c. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini dapat digunakan Guru bimbingan dan konseling (Guru BK) khususnya sebagai data (*need assessment*) dalam rangka penyusunan program bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan penyesuaian diri siswa di sekolah .

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini menjadi masukan bagi siswa agar dapat memanfaatkan layanan informasi yang di berikan oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah sehingga siswa mendapatkan pengetahuan dalam informasi mengenai penyesuaian diri.

E. Definisi konseptual

Definisi konseptual merupakan upaya untuk menjelaskan konsep dasar yang terdapat dalam penelitian ini sehingga menjadi lebih jelas dan tidak menimbulkan pemahaman yang keliru dari para pembaca. Konsep yang dijelaskan dalam penelitian ini, yakni:

1. Penyesuaian Diri

Warkitri (dalam Desmita 2009: 193) menyatakan bahwa penyesuaian diri adalah kemampuan untuk mengubah diri sesuai dengan lingkungan atau sebaliknya penyesuaian diri dengan mengubah lingkungan yang sesuai dengan keadaan dirinya

Woodworth (Gerungan, 2010:59) mengatakan bahwa penyesuaian diri adalah usaha individu mengubah dirinya sesuai dengan keadaan

lingkungan di mana ia berada tetapi bisa juga mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan (keinginan) diri.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri adalah kemampuan untuk mengubah diri sesuai dengan lingkungan atau mengubah lingkungan sesuai dengan keadaannya.

2. Layanan Informasi

Prayitno dan Amti (2004:259-260) menjelaskan bahwa layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.

Prayitno (2012:50) menyatakan bahwa, layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa layanan informasi adalah layanan yang memungkinkan siswa menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa.